

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, R. C., & Sarmini. (2021). Strategi Komunitas Delta Punk Art dalam Mengubah Stigma Negatif: Studi Kasus di Kampung Seni Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 9(2), 468-484.
- Alam, A. C. (2023, Mei 10). *Komunitas Taring Babi Melawan Kerakusan dengan Kreativitas: Bermusik, berkumpul dan berserikat adalah salah satu langkah awal bentuk perlawanan*. Diambil kembali dari Froyonion: <https://www.froyonion.com/news/kreatif/komunitas-taring-babi-melawan-kerakusan-dengan-kreativitas>
- Aprilianto, N. R. (2014). *Pembangkangan dalam Gaya: Studi Makna Simbolik atas Busana Komunitas Punk*. Skripsi Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Arnot-Bradshaw, A., & Gadir, T. (2025). How punk and post-punk politics mirror the contemporary left: A Melbourne scene case study. *DIY, Alternative Cultures & Society*, 3(3).
- Azzahra, N. (2025, November 19). *Kronologi Pembacokan di Acara Musik Hardcore di Malang*. Diambil kembali dari Tempo: <https://www.tempo.co/hukum/kronologi-pembacokan-di-acara-musik-hardcore-di-malang-2091132>
- Azzam, S. A., & Meiji, N. H. (2023). Telaah Moshing sebagai Bentuk Ekspresi Pemuda pada Komunitas Musik Hardcore di Malang Raya. *Jurnal Studi Pemuda*, 12(1), 33-49.
- Baiti, N. N., & Gustaman, F. A. (2023). Respon Komunitas Punk terhadap Stigma dari Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora. *Journal of Indonesian Social Studies Education*, 1(2), 200-208.
- Bakker, A., & Zubair, A. C. (1990). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Baudrillard, J. (1981). *For a Critique of the Political Economy of the Sign*. (C. Levin, Penerj.) Nottingham: Telos Press.
- Baudrillard, J. (1988). *The Ecstasy of Communication* (Foreign Agents Series ed.). (B. Schutze, & C. Schutze., Penerj.) New York: Semiotext(e).

- Baudrillard, J. (1994). *Simulacra And Simulation*. (S. F. Glaser, Penerj.) Michigan: University Of Michigan Press.
- Baulch, E. (2007). *Making Scenes: Reggae, Punk, and Death Metal in 1990s Bali*. London: Duke University Press.
- Blake, M. (2006). *Punk: The Whole Story*. London: Dorling Kindersley.
- Dijck, J. v. (2013). *The Culture of Connectivity: A Critical History of Social Media*. Oxford: Oxford University Press.
- Dunn, K. (2016). *Global Punk: Resistace and Rebellion in Everyday Life*. New York: Bloomsbury Academic.
- Fathmawati, Y. D., & Adi, I. R. (2023). American Influence through Youth Culture: Representation Analysis on Punk Subculture in Indonesia. *RUBIKON: Journal of Transnational American Studies*, 10(1), 12-31.
- Gillespie, T. (2018). *Custodians of the Internet: platforms, content moderation, and the hidden decisions that shape social media*. London: Yale University Press.
- Haenfler, R. (t.thn.). *Subcultures: The Basics* (Second edition ed.). London: Routledge.
- Han, B.-C. (2017). *In the Swarm: Digital Prospects*. (E. Butler, Penyunt.) Cambridge: The Mit Press.
- Hebdige, D. (2002). *Subculture: The Meaning of Styles*. London: Routledge.
- Hutama, R. W. (2026, April 11). *Petani Punk Gunungkidul Menjadi Kontrol Sosial di Dapur MBG, Berhasil Gerakkan Ratusan Pemuda Dusun untuk Garap Lahan Pertanian*. Diambil kembali dari Jawa Pos: Radar Jogja: <https://radarjogja.jawapos.com/gunungkidul/2604110031/petani-punk-gunungkidul-menjadi-kontrol-sosial-di-dapur-mbg-berhasil-gerakkan-ratusan-pemuda-dusun-untuk-garap-lahan-pertanian>
- Instagram. (2018, April 19). *Instagram Community Guidelines FAQs*. Diambil kembali dari Instagram: <https://about.instagram.com/blog/announcements/instagram-community-guidelines-faqs>

- Karib, F. (2016, Agustus 25). *Subkultur Indonesia: Wahana dokumentasi gagasan subkultur, konterkultur dan budaya pinggiran di Indonesia*. Diambil kembali dari Sejarah Komunitas Punk Jakarta: <https://subkulturindonesia.wordpress.com/2016/08/25/>
- Katsumata, T. (2014). *Kebebasan Komunitas Musik Punk Yogyakarta ditinjau dari Etika Kebebasan John Stuart Mill*. Skripsi Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kellner, D. (1989). *Jean Baudrillard : from Marxism to postmodernism and beyond*. California: Stanford University Press. Dipetik Februari 2, 2026, dari <https://archive.org/details/jeanbaudrillardf0000kell/page/n5/mode/2up>
- Khoirunnisa, R. (2021). *Representasi Perlawanan Diri Identitas Punk Muslim: Analisis Semiotik pada Akun Instagram @punkmuslim*. Tesis Magister, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Knight, M. M. (2004). *The Taqwacores*. Brooklyn: Soft Skull.
- Mahardhika, S. I. (2024). *Sub-Kultur Punk ditinjau dari Perspektif The Great Refusal Herbert Marcuse: Analisis Kritis atas Eksistensi Komunitas Punk di Malang Raya*. Skripsi Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pariser, E. (2011). *The Filter Bubble: What the Internet is Hiding from You*. New York: The Penguin Press.
- Postman, N. (1985). *Amusing Ourselves to Death: Public Discourse in the Age of Show Business*. New York: Penguin Books.
- Rosalia, M. G. (2013). *Audiens dan Zine: Analisis Resepsi Subkultur Hardcore/Punk Yogyakarta (Analisis Resepsi Audiens Subkultur Hardcore/Punk dalam Penggunaan Zine sebagai Media Alternatif)*. Skripsi Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Salsabila, N. F., & Akbar, M. R. (2024). Resepsi Komunitas Punk terhadap Gambaran Konsep Diri di Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi Akta Diurna*, 2(20), 59-71.
- Saputra, D. R. (2025). *Masih Ada, Masih Melawan: Resistensi dan Otentisitas DIY (Do-it-Yourself) Hardcore pada Era Kontemporer di Yogyakarta*. Tesis Magister, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Sokowati, M. E., & Annuar, S. N. (2025). Punk Community Activism: Seizing Urban Space (A Comparison between Indonesian and Malaysian Punk Communities). *Jurnal The Messenger*, 17(2), 137-152.
- Thompson, S. (2004). *Punk Productions: Unfinished Business*. New York: State University of New York Press.
- TikTok. (2025, Agustus 14). *Community Principles*. Diambil kembali dari TikTok: <https://www.tiktok.com/safety/en/policies-and-engagement/community-principles>
- Yunata, A. (2019, Desember 20). *Melacak Jejak Punk Masuk ke Indonesia*. Diambil kembali dari Vice: <https://www.vice.com/id/article/melacak-jejak-punk-masuk-ke-indonesia/>
- Zillman, D. (1988). Mood Management Through Communication Choices. *American Behavioral Scientist*, 31(3), 327-340.
- Zuboff, S. (2019). *The Age of Surveillance Capitalism: The Fight for a Human Future at the New Frontier of Power*. New York: Public Affairs.
- Zulkarnain, I. (2004). Mandiri atau Mati: Punk Sebagai Budaya Perlawanan di Indonesia. *Musik dan Budaya Perlawanan* (hal. 1-18). Bandung: HMPSIH Universitas Katolik Parahyangan.